TUGAS AKHIR

PERANCANGAN AKADEMI SEPAK BOLA DI KOTA MAGELANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

disusun oleh :

RHOMY ADJI TRESHAPUTRA

61180367

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN AKADEMI SEPAK BOLA DI KOTA MAGELANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitekturdisusun oleh :

RHOMY ADJI TRESHAPUTRA
61180367

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI.	**Yohanes Satyayoga Ranlasta, S.T., M.Sc., IAI.**

Mengetahui
Ketua Program Studi

Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rhomy Adji Treshaputra
NIM	: 61180367
Program studi	: Arsitektur
Fakultas	: Arsitektur & Desain
Jenis Karya	: Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PERANCANGAN AKADEMI SEPAK BOLA DI KOTA MAGELANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 Januari 2024

Yang menyatakan

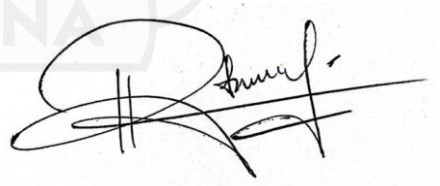

(Rhomy Adji Treshaputra)
NIM.61180367

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	PERANCANGAN AKADEMI SEPAK BOLA DI KOTA MAGELANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU			
Nama Mahasiswa	:	**RHOMY ADJI TRESHAPUTRA**			
NIM	:	61180367			
Mata Kuliah	:	Tugas Akhir	**Kode**	:	DA8888
Semeser	:	Ganjil	**Tahun**	:	2023/2024
Program Studi	:	Arsitektur	**Fakultas**	:	Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas	:	Universitas Kristen Duta Wacana			

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **08 Januari 2024**

Yogyakarta, 16 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1

Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggola, S.T., M.T., IAI.

Dosen Pembimbing 2

Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI

Dosen Penguji 1

Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

Dosen Penguji 2

Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

DUTA WACANA

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN AKADEMI SEPAK BOLA DI KOTA MAGELANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Januari 2024

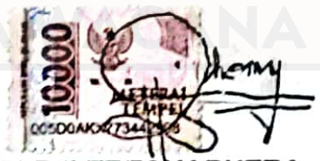

RHOMY ADJI TRESHAPUTRA

61180367

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan tahapan Tugas Akhir yang berjudul "**PERANCANGAN AKADEMI SEPAK BOLA DI KOTA MAGELANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**" sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana dengan baik dan lancar.

Dokumen ini berisi kompilasi hasil pekerjaan penulis mulai tahap programming hingga tahap studio. Tahapan programming membahas tentang latar belakang, tinjauan teori, analisis, program ruang, dan konsep yang disajikan dalam bentuk info grafis dan akan dijadikan sebagai dasar perancangan pada tahap studio. Dalam tahapan studio, konsep yang sudah dibuat dikembangkan menjadi sebuah design development dengan output berupa gambar kerja, maket, poster, dan 3D animasi.

Pada kesempatan ini juga, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung penulis dalam proses penyelesaian Tugas Akhir. Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang selalu memberikan kekuatan, kesehatan, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Papa dan Alm.Mama yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materi kepada penulis.
3. Bapak Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI. selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali penulis yang telah membimbing, memberikan masukan serta meluangkan waktu selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
4. Bapak Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc., IAI.selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing, memberikan masukan serta meluangkan waktu selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
5. Ibu Linda Octavia, S.T., M.T., IAI. dan Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran serta masukan yang membangun kepada penulis.
6. Bapak/Ibu dosen dan staff UKDW khususnya Prodi Arsitektur yang telah berdedikasi, membimbing, dan memberikan ilmu dengan sebaik dan semaksimal mungkin.
7. Aurelia Shannon selaku pacar yang selalu menghibur dan memberikan dukungan melalui semangat, doa, moril, serta selalu mengingatkan untuk mengerjakan Tugas Akhir.
8. Srinindra Harimurti, Nicodymus, Indra Djati Treshaputra yang telah mendukung, menghibur, dan memberikan semangat selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
9. Tobi Putra K, Jerry Alexander, Kristian Depaulo, Rio Fernaldi yang memberikan dukungan dan berjuang bersama selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
10. Teman-teman Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018 dan teman-teman diluar kampus.

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Rhomy Adji Treshaputra

61180367

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul i
Halaman Persetujuan ii
Lembar Pengesahan iii
Pernyataan Keaslian iv
Kata Pengantar v
Daftar Isi vi
Abstrak vii
Abstract viii

BAB 1. PENDAHULUAN

Kerangka Berfikir .....
Latar Belakang 01
Fenomena 02
Permasalahan 02
Rumusan Masalah 02
Pendekatan Desain 02
Metode 02

BAB 2. TINJAUAN LITERATUR

Sekolah Sepak Bola 03
Akademi Sepak Bola 04
Standar Stadion 05
Arsitektur Perilaku 09
Studi Preseden 11
Kesimpulan Preseden 14

BAB 3. ANALISIS

Penentuan Site 18
Profil Site Terpilih 18
Konteks Tapak 16
Analisis Fungsional 20
Analisis Arsitektural 21
Analisis Tapak 22

BAB 4. PROGRAMMING

Analisa Pengguna 23
Alur Aktivitas 23
Kebutuhan Ruang 24
Besaran Ruang 25
Hubungan & Zonasi Ruang 27

BAB 5. KONSEP DESAIN

Konsep Perilaku 29
Tabel Perilaku 29
Konsep Zonasi 30
Konsep Fasad 30
Konsep Tata Masa..... 31
Konsep Sirkulasi 32
Konsep Ruang 33

Daftar Pustaka 36

LAMPIRAN

Gambar Kerja .....
Poster .....
Lembar Konsultasi .....

DUTA WACANA

PERANCANGAN AKADEMI SEPAK BOLA DI KOTA MAGELANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Abstrak

Hobi dan minat anak-anak terhadap sekolah sepak bola sangatlah tinggi, sehingga banyak SSB yang didirikan untuk memberi ruang kepada anak-anak untuk menyalurkan hobi dan cita-cita mereka, faktor lain terbentuknya Sekolah Sepak Bola diantara lain adalah pertumbuhan penduduk dan faktor sekolah yang rutin mengadakan perlombaan sepak bola antar sekolah di Magelang ataupun lomba sepak bola antar luar sekolah Magelang. Kota Magelang sendiri terdapat 2 lapangan yang sering di gunakan untuk latian sekolah sepak bola yaitu lapangan Ganten dan Lapangan Abu Bakhrin, kedua lapangan tersebut sering digunakan untuk pelaksanaan kegiatan event-event sepak bola di Magelang karena kedua lapangan ini terletak di dekat pusat kota dan dekat dengan jalan utama Magelang dan beberapa sekolah-sekolah besar, namun stadion tersebut tidak memiliki fasilitas yang memumpuni untuk anak-anak dapat berlatih sepak bola. Pemilihan Akademi Sepak bola di Kota Magelang diharapkan menjadi wadah bagi anak-anak dapat menyalurkan hobi dan cita-cita mereka dalam sepak bola, dikarenakan didalam akademi sepak bola dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas standar dalam berlatih sepak bola.

Perencanaan desain akademi sepak bola ini akan menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku yang dimana penerapan elemennya didasarkan pada karakter dan usia anak yang berada dikisaran umur 8 tahun,12 tahun, 18 tahun, dan 20 tahun, yang dimana pada umur tersebut memiliki karakter dan perilaku yang berbeda sehingga dengan menklasifikasikan umur anak tersebut akan terbentuk ruang yang sesuai dengan proses latian dan kegiatan mereka di akademi sepak bola.

Kata Kunci : Akademi, Sepak Bola, Stadion, Arsitektur Perilaku, Karakter Anak.

DUTA WACANA

DESIGN OF A FOOTBALL ACADEMY IN MAGELANG CITY
WITH A BEHAVIORAL ARCHITECTURAL APPROACH

Abstrak

Children's hobbies and interest in football schools are very high, so many SSBs have been established to provide space for children to channel their passion for football. their hobbies and aspirations, other factors in the formation of Football Schools include population growth and the factor of schools regularly holding inter school football competitions in Magelang or inter-school football competitions in Magelang. Magelang City itself has 2 fields that are often used For soccer school practice, namely Ganten Field and Abu Bakhrin Field, both fields are often used for football events.football in Magelang because these two fields are located near the city center and close to the main road of Magelang and several large schools, but the stadium does not have adequate facilities for children to practice football. It is hoped that the selection of a Football Academy in Magelang City will become a forum for Children can channel their hobbies and dreams in football, because the football academy is equipped with standard facilities in practicing soccer.

The design planning for this football academy will use a Behavioral Architecture approach where the application of elements is based on the character and age of the child who are in the age range of 8 years, 12 years, 18 years, and 20 years, which at that age have different characters and behavior so that with Classifying the child's age will create a space that suits their training process and activities at the football academy.

Keywords : Academy, Football, Stadium, Behavioral Architecture, Children's Character.

KERANGKA BERPIKIR

RHOMY ADJI
61180367

LATAR BELAKANG

- Latar Belakang
- Isu & Fenomena
- Permasalahan
- Pendekatan Permasalahan

ANALISIS SITE

- Data Site
- Kriteria SIte
- Analisis
- Respon

KONSEP PERANCANGAN

- Konsep Perilaku
- Zonasi & Tata Masa
- Konsep Sirkulasi
- Konsep Kenyamanan
- Konsep Utilitas

TINJAUAN LITERATUR

- Definisi
- Aspek - Aspek
- Standar
- Penerapan Dalam Bangunan

PROGRAMMING

- Analisis Pelaku
- Kebutuhan Ruang
- Besaran ruang
- Zonasi Ruang

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

RHOMY ADJI TRESHAPUTRA - 61180367

BAB 1 - PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

RHOMY ADJI
61180367

LATAR BELAKANG

PETA KOTA MAGELANG
LUAS : 18,12 km²
KECAMATAN : 3 KECAMATAN
POPULASI : 127.251 JIWA

KOTA MAGELANG

Magelang merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kota Magelang merupakan enklave dari Kabupaten Magelang, yang terletak pada jalur antara Kota Semarang–Daerah Istimewa Yogyakarta. Sepak bola menjadi cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Magelang, Di Magelang sendiri seringkali diadakan event-event olahraga antar daerah (POPDA), Tournament sepakbola antar kota, dsb. Dan Kota magelang sering dipilih untuk menjadi tuan rumah dalam tournament tersebut. Sekolah Sepak Bola Wajar Magelang adalah salah satu sekolah sepak bola yang dimiliki kota Magelang yang sering dipilih untuk mengikuti tournament antar SSB se-Jawa Tengah. Tak jarang para pemain yang berlatih di SSB Wajar menjadi starter saat ajang POPDA se Jawa Tengah tingkat sekolah dan lain sebagainya. Namun, potensi yang dimiliki belum didukung dengan fasilitas-fasilitas penunjang bagi pemain maupun sebagai tempat rekreasi. Stadion SSB merupakan sarana kegiatan olahraga yang belum dimiliki Kota Magelang yang memang diperlukan sebagai penunjang peningkatan minat dan pontensi sepak bola di Indonesia

DATA SEKOLAH SEPAK BOLA

SSB WAJAR MAGELANG

Nama : Sekolah Sepak Bola Wajar
Markas : Lapangan Abu Bakhrin
Jumlah Murid : 150 orang
Usia : 10 - 25 Tahun
Pelatih : Agus Yuli

SSB PUTRA HARAPAN

Nama : Putra Harapan
Markas : Lapangan Ganten
Jumlah Murid : 80 orang
Usia : 10 - 25 Tahun
Pelatih : Nasrudin

Di setiap bulannya SSB Wajar & SSB Putra Harapan rata-rata dapat menerima 20-50/2 bln murid baru dari dalam maupun luar kota

FAKTOR MARAKNYA SSB DI MAGELANG

Banyaknya event tahunan yang menghasilkan

Menyalurkan hobbi pada kegiatan yang bermanfaat

Faktor pendidikan dan cita-cita

EVENT

NAMA EVENT	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PELAKSANAAN
Putra CUP	Maret	1 Tahun Sekali
Seaft Nasional	Februari	1 Tahun Sekali
ASCAB	Mei	1 Tahun Sekali
Tournament SSB se-Jateng	Oktober	1 Tahun Sekali
POPDA	Januari	1 Tahun Sekali

Sumber : Wawancara

Antusiasme warga Magelang tentang sepakbola cukuplah tinggi si Magelang sendiri terdapat banyak event yang diselenggarakan setiap tahunnya untuk sekolah sepakbola dari tingkat Kota, provinsi maupun nasional

PENDAHULUAN

RHOMY ADJI
61180367

POLA AKADEMI SEPAK BOLA

PELATIHAN FISIK → PELATIHAN TEORI → REGENERASI

Fungsi utama dari akademi sepakbola dalah pelatihan fisik, teori dan juga regenerasi

PETA RENCANA POLA RUANG KOTA MAGELANG

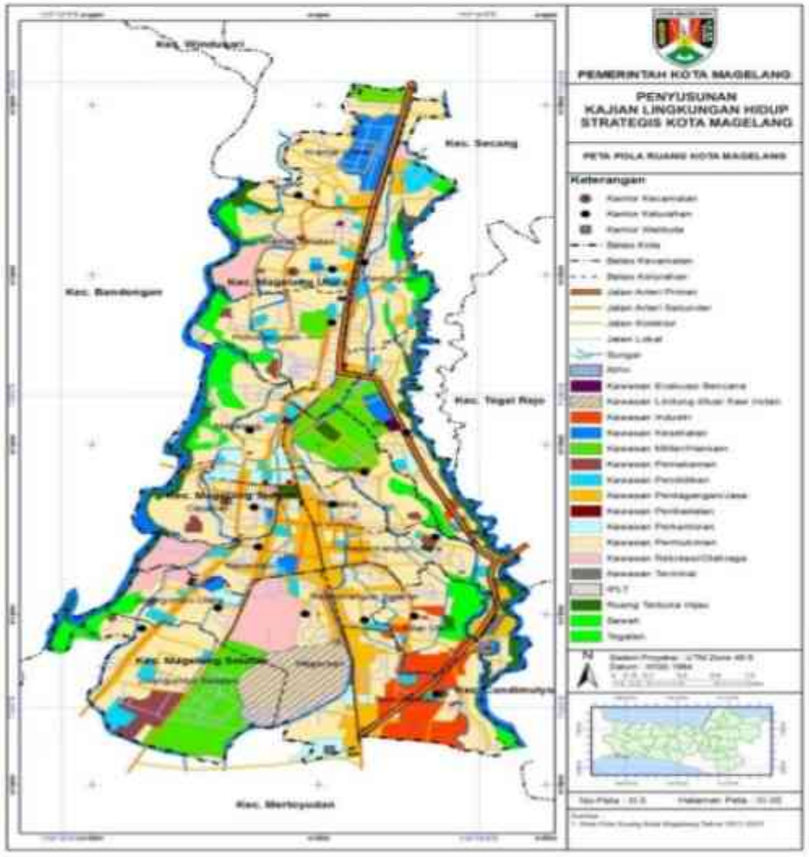

Sumber : Dokumen Perencanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kota Magelang 2013

PERBANDINGAN LAPANGAN UNTUK EVENT SSB

Lapangan Abu Bakhrin

- Terdapat tribun penonton
- Kurangnya fasilitas penonton/pemain
- Tidak ada sarana atletik

Lapangan Ganten

- Tidak Terdapat tribun penonton
- Kurangnya fasilitas penonton/pemain
- Tidak ada sarana atletik

FENOMENA & ISU

FENOMENA

- Potensi anak muda yang kurang mendapat fasilitas

- Belum adanya wadah bagi SSB yang memenuhi standar

- Space yang digunakan bersamaan

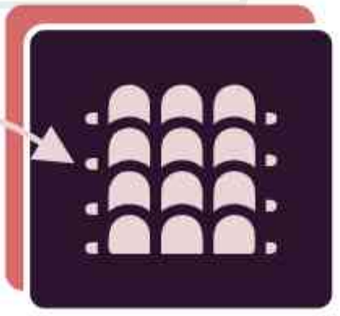

- Jumlah suporter yang meningkat

ISU

Wali kota dorong kebangkitan sepak bola di Kota Magelang

Wali Kota Magelang mendukung kebangkitan sepak bola dari segi finansial dan fasilitas

PERMASALAHAN

Permasalahan Fungsional

Permasalahan Arsitektural

- Fungsional

Stadion & Fasilitas

Karakteristik pengguna

- Arsitektural

Letak di Pusat Kota

Lahan Minim

Minim Vegetasi

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana rancangan fasilitas Akademi sepakbola yang mampu mewadahi kegiatan pelatihan sekaligus pertandingan sepakbola tingkat nasional dengan pendekatan Arsitektur perilaku

TUJUAN & SASARAN

- Tujuan umum

  Merancang sebuah Akademi sepakbola di Kota Magelang yang akan menunjang kegiatan sekolah sepak bola dan event-event Nasional

- Tujuan Khusus

  Merancang Akademi Sepak Bola sesuai standar yang mengutamakan fasilitas bagi setiap usia di akademi yang di harapkan dapat mengasah ilmu penggunanya

- Sasaran

  Anak-anak dan remaja yang tergabung dalam sekolah sepak bola dan masyarakat di Kota Magelang

METODE PENGUMPULAN DATA

- Data Premier

  A. Observasi, yaitu pengamatan langsung dan pengumpulan data untuk mengetahui lebih lanjut kondisi & lokasi eksisting Lapangan Abu Bakrin dan sekitarnya.

  B. Dokumentasi, yaitu pengambilan data dalam bentuk pencatatan dan media foto.

  C. Wawancara, yaitu tanya jawab dengan narasumber seperti Pelatih sekolah sepak bola Wajar Magelang untuk mendapat data terkait jumlah dan aktifitas pengguna, kelengkapan fasilitas di lapangan. Narasumber lainya adalah pegawai PUPR untuk mendapat data terkait pembangunan di Magelang.

- Data Sekunder

  A. Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion (1991)

DUTA WACANA

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

RHOMY ADJI TRESHAPUTRA - 61180367

BAB 5 - IDE DESAIN

KONSEP PERILAKU

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU

- Fungsi Ruang
- Ukuran & Bentuk Perabot
- Penataan Elemen Ruang
- Warna
- Suara
- Temperatur
- Pencahayaan

ELEMEN YANG HARUS DIPERTIMBANGKAN

- KEGIATAN
- FLEKSIBILITAS RUANG
- SASARAN

PRINSIP ARSITEKTUR PERILAKU

- Mampu Berkomunikasi Dengan Manusia dan Lingkungan
- Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan
- Memenuhi nilai estetika, komposisi, dan estetika bentuk

TABEL PERILAKU

U-8

PERILAKU

- Muncul kemampuan fisik yang lebih spesifik, misalnya melompat, berlari mengejar.
- Mampu mengontrol kekuatan otot.
- Kemampuan motorik halus anak sudah berkembang jauh lebih baik.
- Susah beradaptasi

KARAKTER

Siswa pada kelompok usia U-8 berada pada masa pra puber dan memiliki masalah keterbatasan fisik, terutama pada kekuatan dan ketahanan.

KONSEP

- Lapangan mini soccer indor dengan struktur bentang lebar

U-12

PERILAKU

- Menunjukkan peningkatan dalam kelincahan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan
- Senang bergurau

KARAKTER

Pada kelompok usia U-12, pemahaman siswa tentang permainan mulai meningkat. Kondisi fisik pemain dalam usia ini terbatas, karena perubahan-perubahan fisik yang muncul seiring dengan masa pubertas.

KONSEP

- Ruangan kelas dengan suasana yang ceria

- Lapangan M.S Outdoor

U-18 & U-20

PERILAKU

- Masih sulit mengendalikan keinginan karena belum matang secara emosional.
- Suka memperlihatkan kebisaan
- Membutuhkan area privasi

KARAKTER

Pada kelompok usia U-20, kemampuan fisik siswa berada dalam keadaan maksimal. Kemampuan konsentrasi juga berkembang. Siswa dalam usia U-18 diminta untuk menunjukkan komitmen dan kerjasama tim, serta memberikan usaha yang terbaik saat bertanding.

KONSEP

- Ruangan Privat

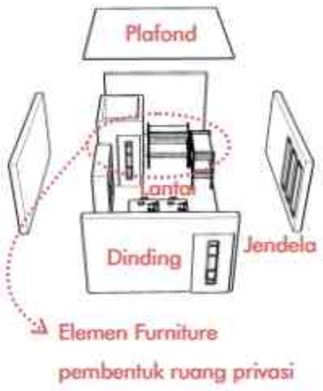

Sumber : Perilaku Anak (halodoc) & Schenemann, 2012

IDE DESAIN TATA MASA

RHOMY ADJI
61180367

KONSEP ZONASI

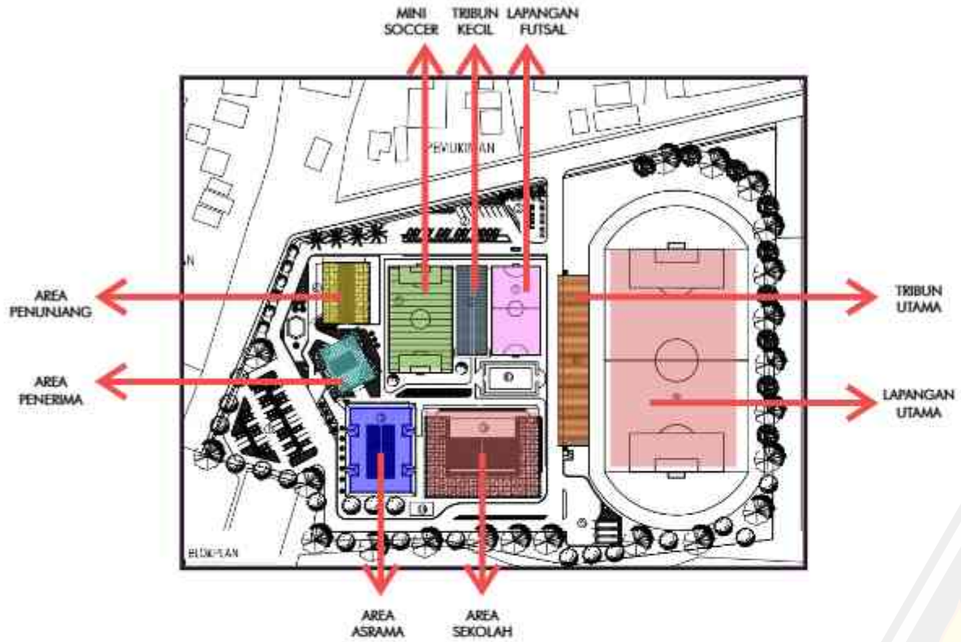

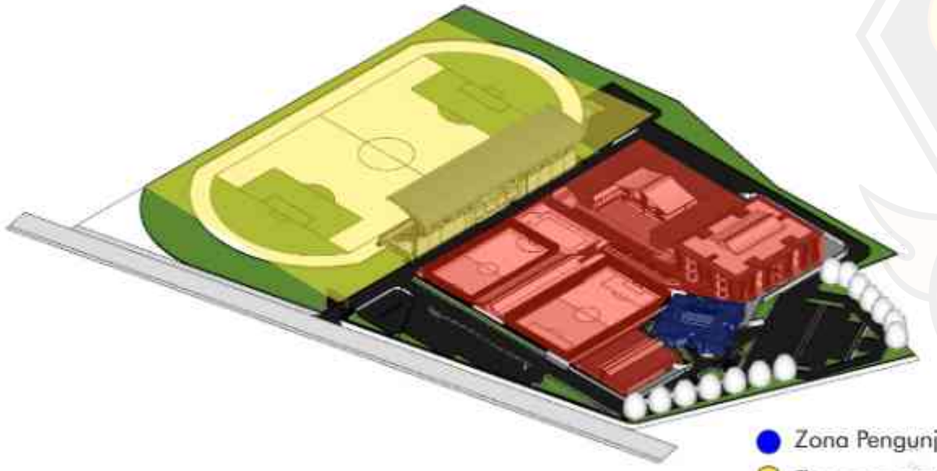

Zonasi pelaku bangunan terbagi menjadi 3 yaitu zonasi pengunjung, Pengunjung & siswa dan Siswa, zona merah meliputi area yang difokuskan untuk pelaku yang berada pada bangunan

MASA BANGUNAN

ICON KOTA + SEPAK BOLA = CITRA BANGUNAN

Pengaplikasian bentuk atap pendopo sebagai bentuk bangunan

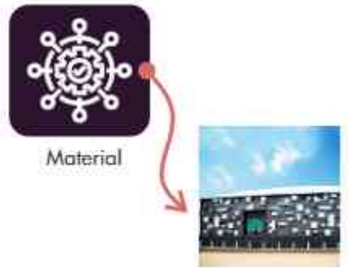

Pengaplikasian material modern untuk bentuk bangunan dinamis

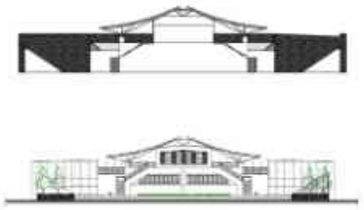

Bentuk akhir dari penggabungan bentuk bendopo dengan material material modern

SLOGAN : MAGELANG KOTA SEJUTA BUNGA

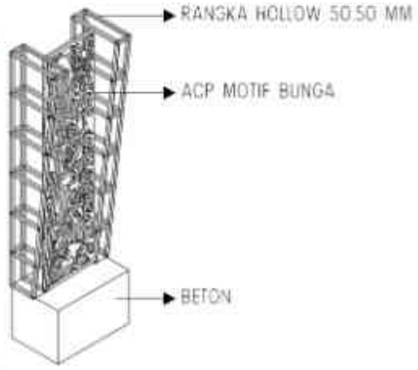

Mengimplementasikan slogan kota magelang ke dalam fasad bangunan berupa material acp cutting motif bunga sebagai selubung bangunan

IDE DESAIN TATA MASA

RHOMY ADJI
61180367

MAKRO

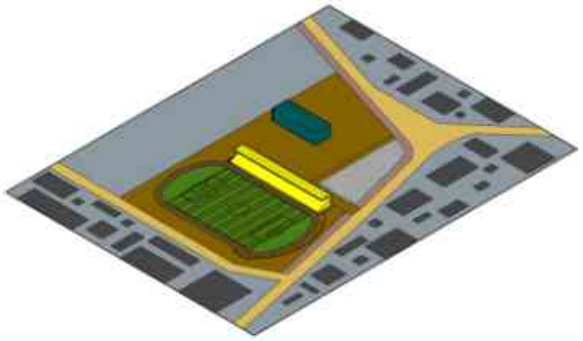

Bentukan awal site dengan kondisi tanah datar dengan luas 38 hektar dan terdapat 2 bangunan eksisting (tribun & hall GSG)

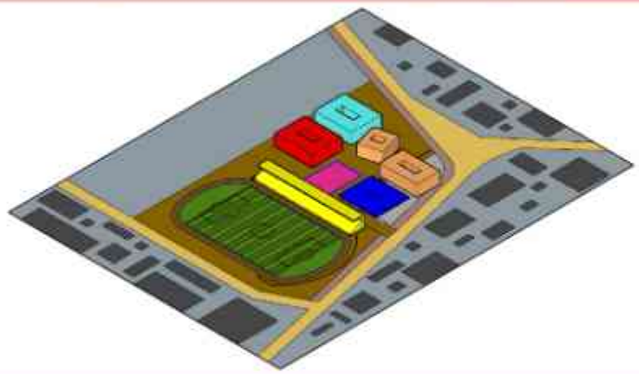

Meletakkan massa bangunan sesuai dengan zonasi yang sudah di tentukan dan menyisakan bangunan eksisting tribun

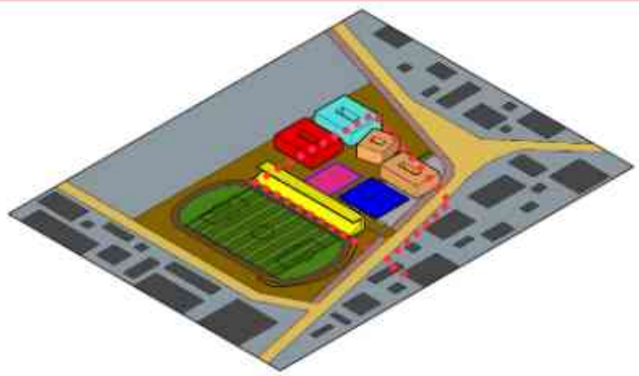

Menentukan sirkulasi kendaraan dengan lebar 8 meter (sirkulasi dibuat mengelilingi site)

MIKRO

SEKOLAH

Massa awal berbentuk persegi menyesuaikan kebutuhan ruang

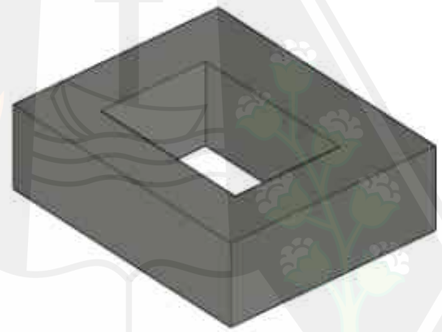

Menghilangkan bagian tengah sebagai sirkulasi udara dan implementasi koridor pada sekolah

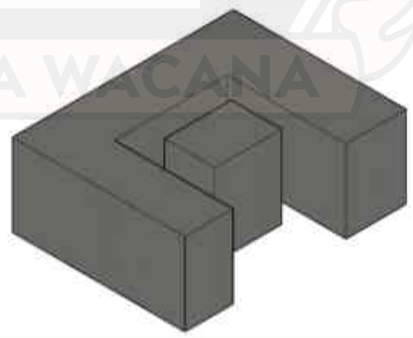

Cut bagian depan dan dipindah ketengah sebagai citra bangunan

ASRAMA

Massa awal menyesuaikan zonasi yang sudah di tetapkan

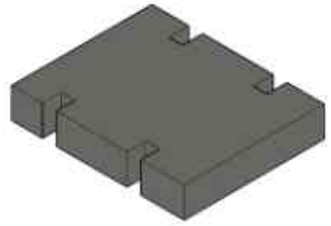

Memotong bagian sisi kanan dan kiri sesuai dengan ruang yang ada

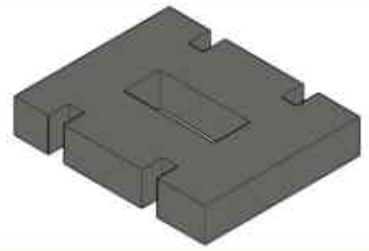

Memotong bagian tengah bangunan sebegai penerapan void guna kualitas udara yang lebih baik

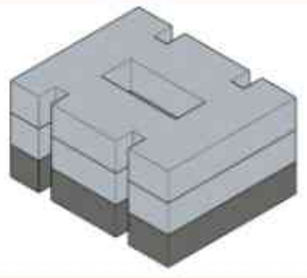

Menaikkan massa bangunan menjadi 3 lantai sesuai dengan jumlah kamar yang sudah ditetapkan

DUTA WACANA

IDE DESAIN SIRKULASI

RHOMY ADJI
61180367

SIRKULASI PENGUNJUNG

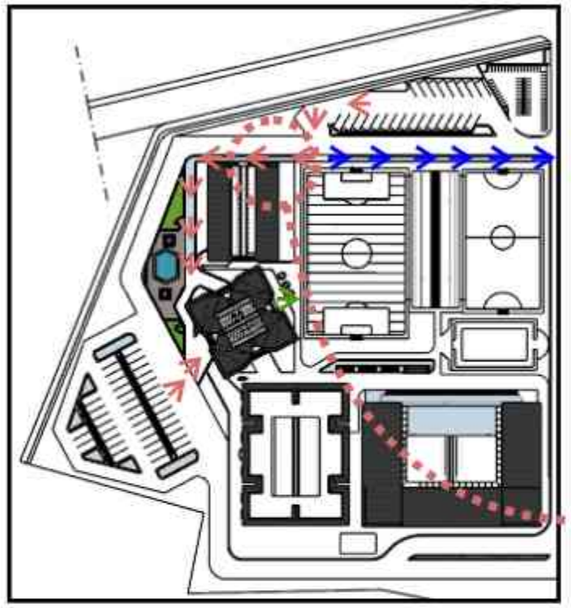

KETERANGAN

- Pengunjung Ke Area Pengelola
- Pengunjung ke Tribun
- U-8 ke lapangan indoor

Diberi ketinggian tanah yang difungsikan sebagai penanda sirkulasi, dan vegetasi sebagai peneduh

Sirkulasi pengunjung dibagi menjadi 3, dari area parkir menuju area pengelola, dari area parkir menuju ke tribun dan pengunjung menuju lapangan indoor

SIRKULASI PEMAIN

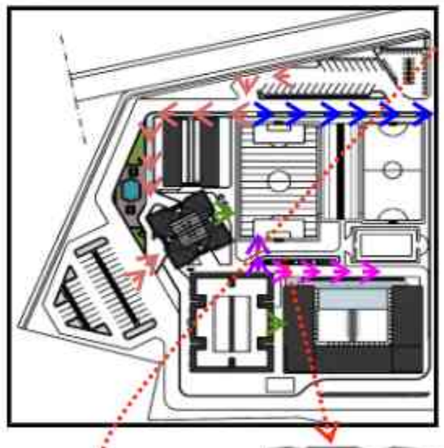

KETERANGAN

- Siswa menuju ke asrama
- Menuju ke pusat latian
- Lapangan M.S Outdoor
- Kolam Renang

Sirkulasi siswa terbagi dari asrama menuju ke pusat latihan sesuai dengan usia mereka

Gapura penanda

Bentuk sirkulasi luar bangunan hunian menuju ke bangunan pelatihan menerapkan bentuk zig-zag dengan bentuk pencapaian tidak langsung dengan tujuan agar pemain sepak bola terbiasa dengan usaha yang lebih untuk mencapai sesuatu yang diinginkan r (Prabarini, Hardiyati, & Nugroho, 2018)

SIRKULASI KENDARAAN

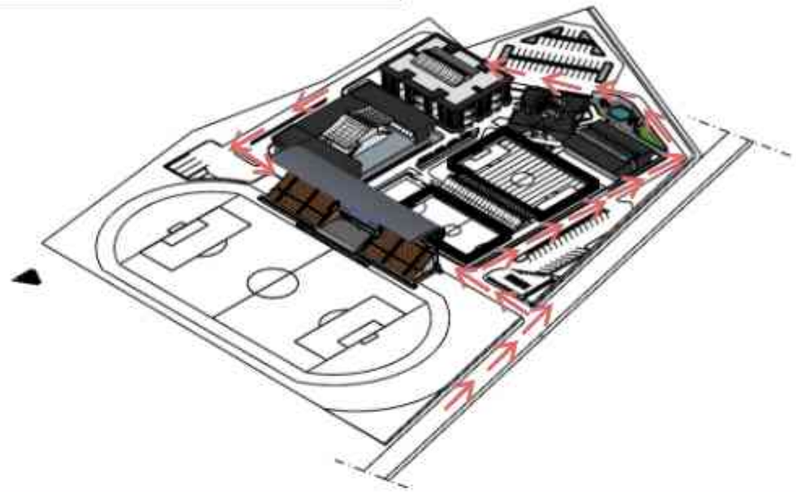

Konsep sirkulasi kendaraan menggunakan sistem satu jalur/one way (sirkulasi mengelilingi site) untuk mengarahkan pengunjung untuk menikmati atau melihat-lihat facade bangunan secara menyeluruh

Existing Sirkulasi Kendaraan

Perbedaan Ketinggian Tanah

Existing Enterence Kendaraan

DUTA WACANA

IDE DESAIN KENYAMANAN RUANG

RHOMY ADJI
61180367

KONSEP PERANCANGAN

Tema perancangan Arsitektur Perilaku menghadirkan konsep – konsep perancangan yang akan diterapkan ke dalam desain melalui ruang dalam, ruang luar, warna, material, dengan memakai pendekatan prinsip – prinsip mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan, nyaman secara fisik dan psikis. Menyenangkan secara fisik dan fisiologis, dan memperhatikan kondisi dan perilaku pemakai

KONSEP SIRKULASI SEKOLAH

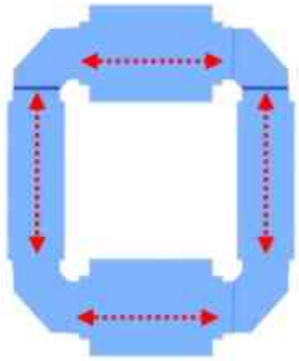

Pada sirkulasi ruang dalam menggunakkan prinsip mewadahi aktivitas penghuninya, dengan menerapkan pola linear pada koridor ruang kelas agar sesuai dengan tipologi bangunan pendidikan pada umumnya agar memberikan kesan nyaman dan tenang

KONSEP PELETAKAN MASSA SEKOLAH

Perletakkan massa dan orientasi bangunan menggunakkan prinsip memperhatikan kondisi perilaku dan pemakai. Penerapan dilakukkan dengan massa yang ditaruh di tengah lapangan latihan dan vegetasi. Penerapan ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan rehabilitas psikologis bagi para pemain lewat view RTH dan suasasana lapangan latihan.

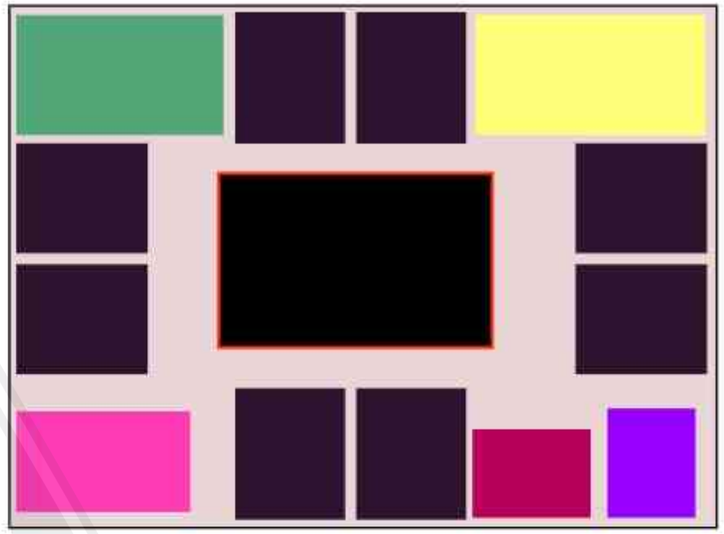

KETERANGAN

- Area Kelas
- Perpustakaan
- R.Komputer
- Toilet
- Void
- R.Guru
- Karyawan

Konsep sociofugal bertujuan agar memisah interaksi perilaku, ditujukan untuk tempat yang membutuhkan konsentrasi tinggi, seperti di ruang kelas dan di perpustakaan. Dengan demikian anak perlahan-lahan akan mengetahui dimana ia bisa bermain bebas dan dimana tempat yang memerlukan konsentrasi lebih.

KONSEP LAYOUT KELAS

Papan Tulis

Elevasi pada papan tulis
-> Pengajar fokus menerangkan

Meja Murid

1set meja persiswa
-> murid lebih fokus

Interior ruang akademi sepak bola menerapkan aspek material compatibility menurut Peter Zumthor setiap material memiliki keunikan masing-masing sehingga jika dua material dikolaborasikan pada titik tertentu akan bertolak belakang akan tetapi pada suatu titik kedua material dapat saling menunjang dan membentuk kesan tertentu.

DUTA WACANA

IDE DESAIN

RHOMY ADJI
61180367

KONSEP LAYOUT KELAS

KELAS U-8

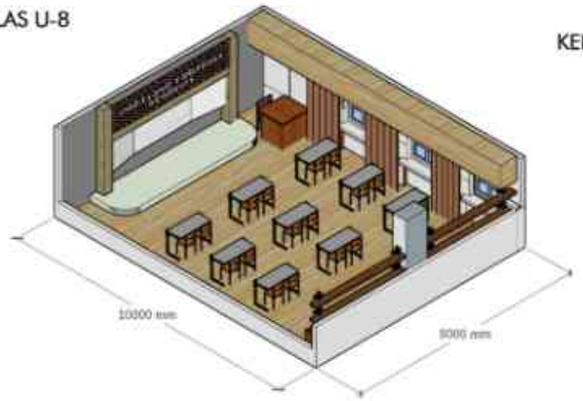

KELAS U-18

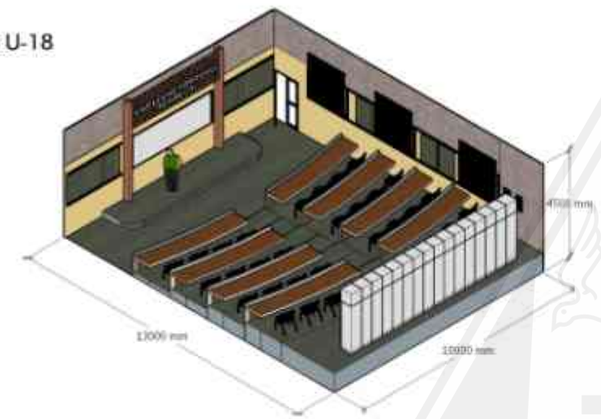

Konsep Sociofugal diimplementasikan pada ruang kelas dengan penggunaan material dan elemen pada kelas dapat menghambat komunikasi

EFEK VISUAL

Elemen	Warna	Efek Visual
Dinding	Putih	Dinding berwarna putih polos ditempeli oleh elemen estetis mengurangi kesan polos pada dinding
Lantai	Putih	Lantai berwarna putih polos memberi kesan bersih pada area kelas
Furniture	Kayu/Biru	Selama pelajaran berlangung anak dituntut untukduduk di kursi nya sehingga pandangan anak tertuju pada dinding (pada saat guru menerangkan) danmeja (pada saat menulis). Warna biru tua dapat menjadi tempat 'istirahat mata' karena warna yangtidak terlalu terang.
Elemen Estetis	Kuning biru orange	Pada saat jam pelajaran ketika anak sudah melebihi batas konsentrasinya,elemen estetis yang menempel pada dinding bisa menjadi pengalih bagi anak ketika jam pelajaran berlangsung.

KONSEP UTILITAS

AIR BERSIH

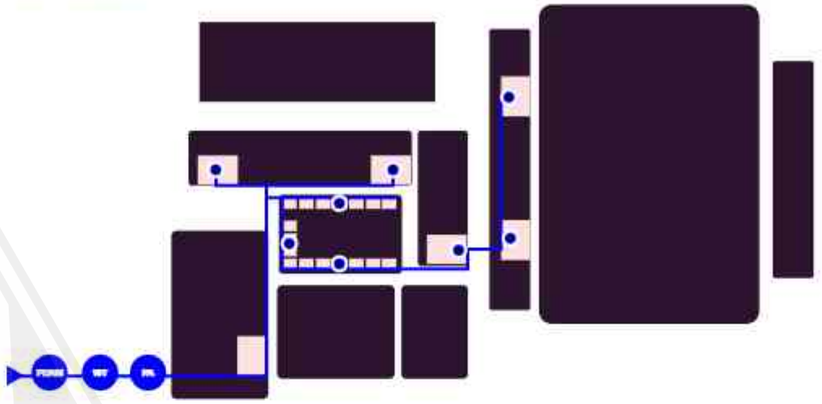

Keterangan :
WT : Water Tank
PA : Pompa Air
D : Distribusi

PDAM
WATER TANK
POMPA
DISTRIBUSI

AIR KOTOR

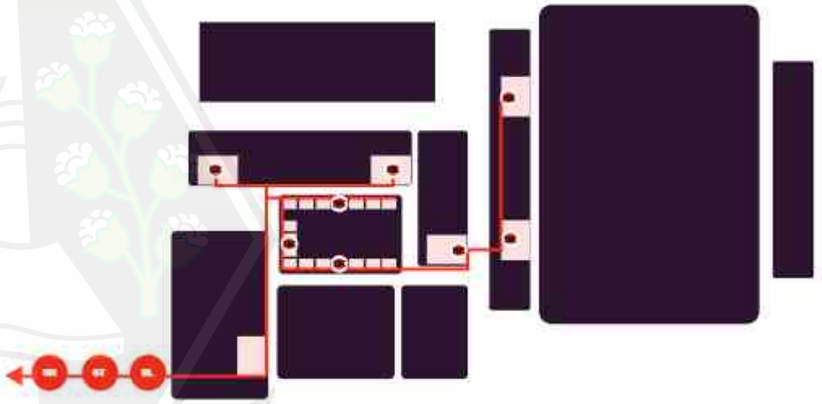

Keterangan :
BK : Bak Kontrol
BL : Bak Lemak
ST : Septic Tank
SR : Sumur Resapan

AIR TINJA
BAK KONTROL
SEPTIC TANK
SUMUR RESAPAN

AIR KOTOR

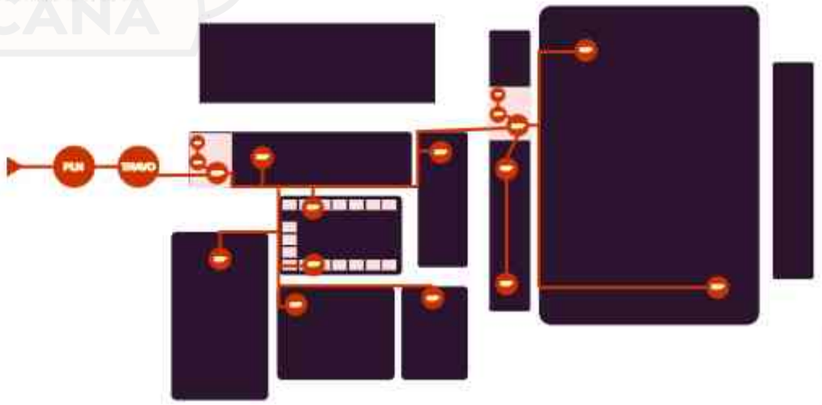

Keterangan :
M : Meteran
G : Genset
MDP : Main Distribusi Panel
SDP : Sub Distribusi Panel
ATS : Automatic Transfer Switch

PLN
TRAVO
MDP
ATS
SDP
GENSET

DUTA WACANA

IDE DESAIN KENYAMANAN RUANG

RHOMY ADJI
61180367

KONSEP ASRAMA

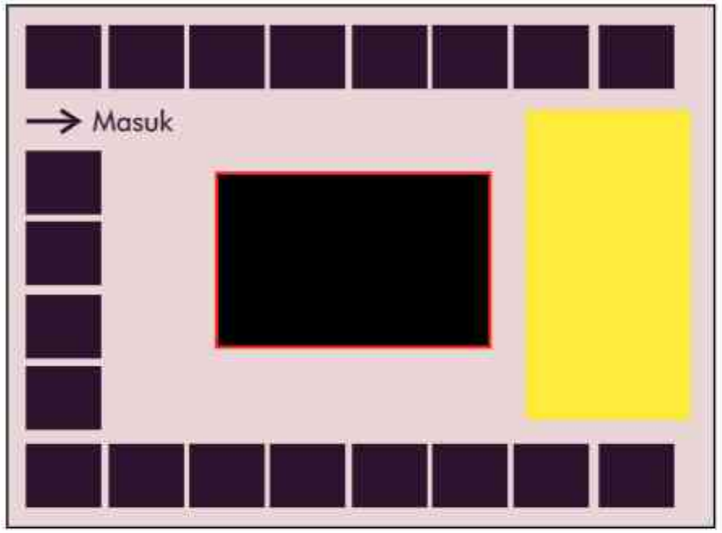

KETERANGAN

● Area Kelas ● Komunal

Asrama terletak di belakang area pengelola, dengan total 50 kamar (2 lantai) yang masing-masing kamar dihuni oleh 2 orang, masing-masing pemain mendapatkan fasilitas privat, dimana furniture menjadi sekat antar sesama pemain sehingga tercipta sebuah ruang privat, selain itu terdapat areakomunal yang dapat dijadikan sebagai tempat beristirahat, belajar atau bergurau dengan teman yang di fungsikan untuk para pemain dapat bersosialisasi dan membangun kerjasama

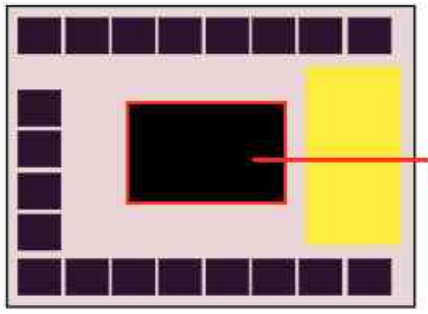

Penerapan Voiid pada area asrama dan kelas dipadukan dengan vegetasi dengan tujuan agar mengalirkan udara secara merata dan menghasilkan udara yang sehat

KONSEP LAYOUT KAMAR

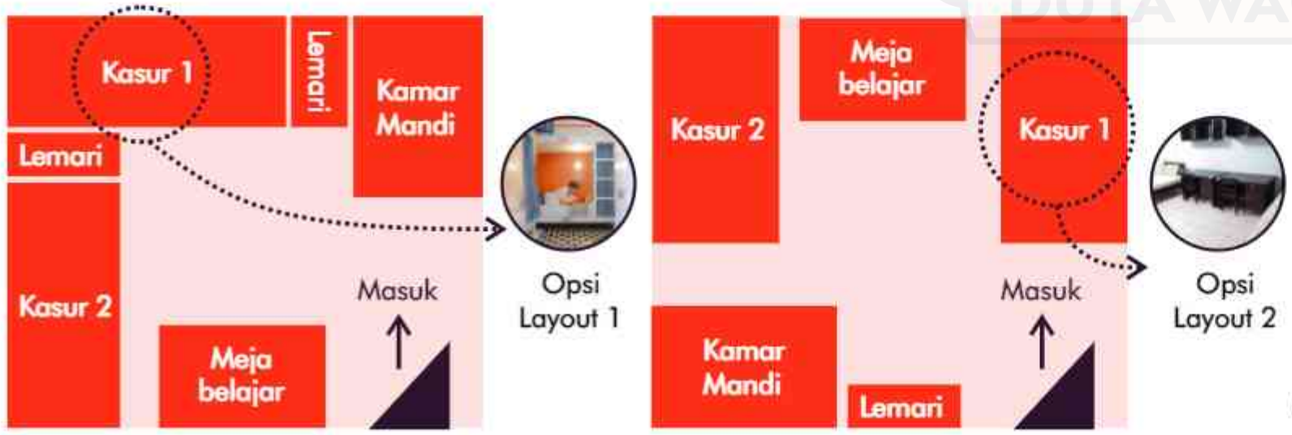

KONSEP LAYOUT KAMAR

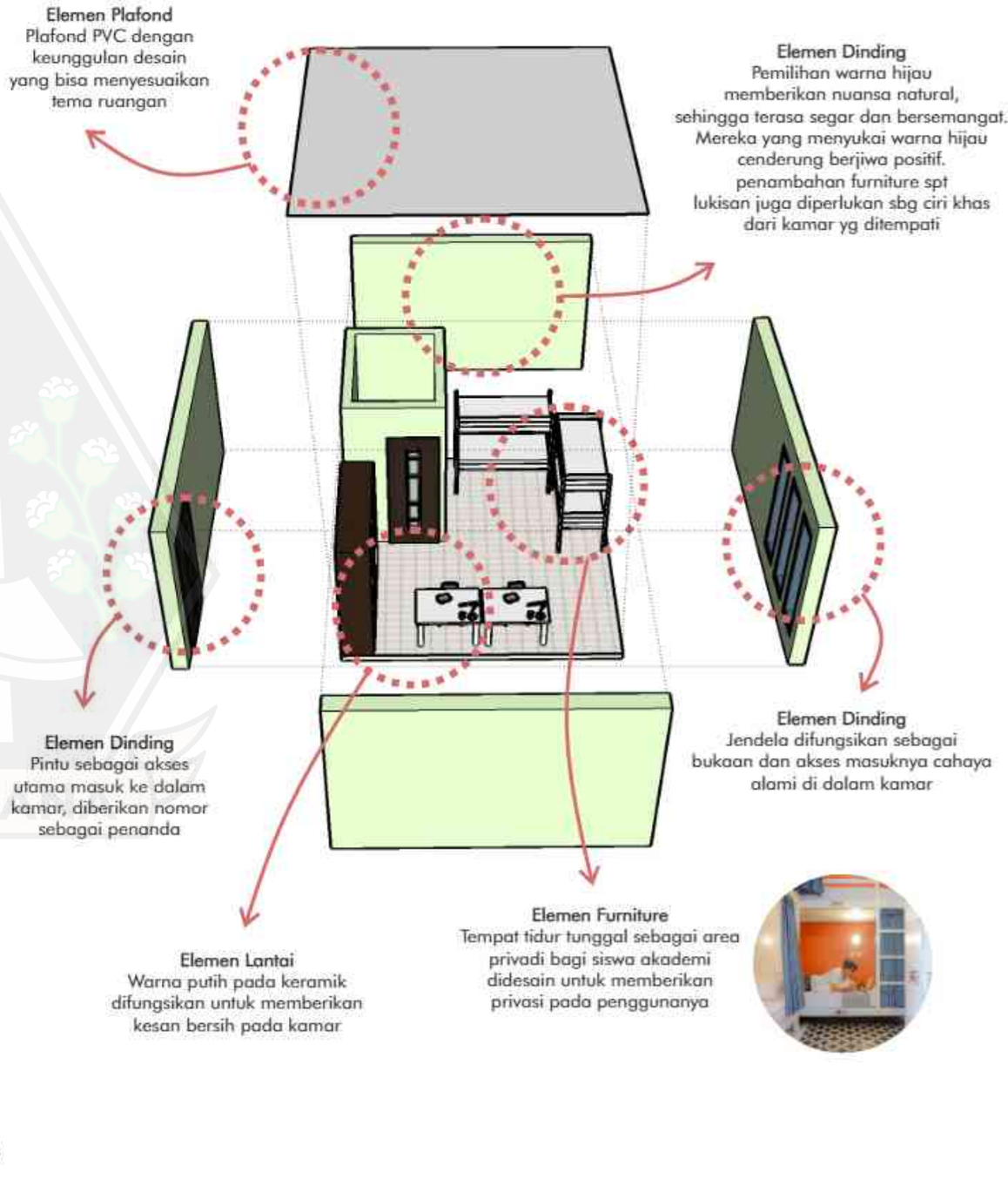

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER JURNAL,BUKU

- *Departement Pekerjaan Umum, (2013), Dokumen Perencanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kota Magelang*
- *Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan, (1991), Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion*
- *Pemerintah Kota Magelang, Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang Tahun 2011-2031, No.4*
- *Neufert,Ernest (1991) Tentang Data Arsitek Jilid 2. Jakarta; Erlangga*
- *Izzaty, R. E., Suardiman, S. P., Ayriza, Y., Purwandari, H., & Kusmaryani, R. E. (2008). Perkembangan peserta didik. Yogyakarta.*
- *Scheunemann, S Timo, Kurikulum & Pedoman Dasar Sepak bola Indonesia, PSSI, Jakarta. 2012.*
- *Laurens, Marcella Joyce, Arsitektur Perilaku Manusia, Irasindo, Surabaya. 2004.*
- *FIFA Football Stadiums, 2011, Technical and Recommendations*

SUMBER INTERNET

- *https://asifa.co.id/*
- *https://www.halodoc.com/artikel/tahap-perkembangan-anak-usia-8-9-tahun*
- *https://andrewmarsh.com/apps/staging/sunpath3d.html*
- *https://sport.tempo.co/read/1634168/11-spesifikasi-stadion-sepak-bola-standar-fifa-pssi-meralat-jis-tidak-berstandar-fifa*
- *https://www.halodoc.com/artikel/tahap-perkembangan-anak-usia-10-12-tahun*
- *https://www.merdeka.com/jateng/psikologi-anak-usia-18-tahun-dan-cara-menyikapinya-orang-tua-wajib-tahu-kln.html*